

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis alasan di balik pemberian sanksi ekonomi oleh Uni Eropa terhadap Suriah pada periode 2011–2017. Uni Eropa menjatuhkan sanksi sebagai respons terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan tindakan represif rezim Bashar al-Assad selama konflik Suriah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dan analisis literatur untuk mengkaji motivasi normatif dan strategis di balik kebijakan tersebut. Konsep embargo dan teori sanksi ekonomi internasional menjadi dasar analisis penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain sebagai wujud komitmen terhadap nilai-nilai dasar Uni Eropa seperti demokrasi, supremasi hukum, dan perlindungan HAM. Sanksi ini juga berfungsi sebagai instrumen geopolitik dalam menjaga stabilitas kawasan dan membatasi pengaruh negara-negara seperti Rusia dan Iran. Namun, meskipun sanksi ekonomi memberikan tekanan signifikan terhadap perekonomian Suriah, kebijakan ini belum sepenuhnya efektif dalam mendorong perubahan politik atau mengakhiri konflik bersenjata. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis pada literatur tentang sanksi ekonomi dan menjadi wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi sanksi yang lebih efektif kedepannya. Studi ini menegaskan bahwa efektivitas sanksi ekonomi sangat bergantung pada dukungan internasional yang luas serta strategi diplomasi yang komprehensif.

Kata Kunci : Sanksi Ekonomi, Uni Eropa, Hak Asasi Manusia, Konflik Suriah, Kebijakan Luar Negeri

EUROPEAN UNION ECONOMIC SANCTIONS AGAINST SYRIA IN 2011- 2017

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the reasons behind the imposition of economic sanctions by the European Union on Syria in the period 2011–2017. The European Union imposed sanctions in response to human rights violations and repressive actions by the Bashar al-Assad regime during the Syrian conflict. This study uses a descriptive qualitative method with a case study method and literature analysis to examine the normative and strategic motivations behind the policy. The concept of embargo and the theory of international economic sanctions is the basis of the analysis of this study. The results of the study show that in addition to being a form of commitment to the basic values of the European Union such as democracy, the rule of law, and the protection of human rights. These sanctions also function as geopolitical instruments in maintaining regional stability and limiting the influence of countries such as Russia and Iran. However, although economic sanctions have put significant pressure on the Syrian economy, this policy has not been fully effective in encouraging political change or ending the armed conflict. This study contributes theoretically to the literature on economic sanctions and provides practical insights for policymakers in formulating more effective sanctions strategies in the future. This study emphasizes that the effectiveness of economic sanctions is highly dependent on broad international support and a comprehensive diplomatic strategy.

Keywords: *Economic Sanctions, European Union, Human Rights, Syrian Conflict, Foreign Policy*